

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang terencana dengan pemberian pengetahuan, pengajaran untuk mengembangkan kepribadian manusia guna memberikan bekal untuk masa depan. Tujuan Pendidikan Nasional Republik Indonesia yang dituangkan dalam Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi dalam mengembangkan kemampuan, membentuk kepribadian dan membentuk peradaban bangsa yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta menggali potensi dari anak-anak bangsa.

Pemerintah berupaya untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional tersebut. Upaya pemerintah ini diwujudkan dengan membangun lembaga-lembaga pendidikan di masyarakat, baik lembaga Skormal, nonSkormal maupun inSkormal. Dari tingkat dasar, menengah sampai dengan tingkat perguruan tinggi, mulai dari SD/ MI, SMP, SMA/ SMK/ MA dan Universitas/ Institut maupun Politeknik. Semua lembaga tersebut dibentuk sebagai sarana untuk menimba ilmu pengetahuan. Pendidikan yang diberikan melalui lembaga-lembaga tersebut diselenggarakan melalui proses belajar.

Belajar merupakan proses internal yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif, dan ranah psikomotorik. Proses belajar yang mengaktualisasikan ketiga ranah tersebut tertuju pada bahan belajar tertentu. Dalam perspektif Psikologi, Belajar adalah merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang (Nidawati, 2013). Sedangkan Menurut Slamento (2010) belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang dalam upaya menghasilkan suatu tingkah laku yang baru menghasilkan suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang diperoleh melalui hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Dalam hal ini, pemerintah menyediakan sarana lembaga pendidikan Skormal yang hadir untuk memenuhi kebutuhan manusia dan anak-anak bangsaterhadap pendidikan dan tantangan dalam pendidikan, perkembangan, dunia, baik berupa perkembangan kebutuhan akan infrastruktur, automotif, teknologi inSkormasi dan lain-lain. Dengan demikian lembaga pendidikan berkembang dan memiliki Skorkus sesuai dengan tujuan tiap-tiap lembaga tersebut.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Garut merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan yang tergabung dalam rumpun Teknologi Kejuruan yang berlokasi di Kabupaten Garut dan menyelenggarakan pendidikan dengan berbagai Skorkus bidang keahlian dengan membuka 5 Program Keahlian, yaitu Teknologi Konstruksi dan Properti, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Multimedia, dan Teknik Elektronika Industri.

Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti merupakan salah satu jurusan yang ada di SMKN 9 Garut yang membawahi Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti secara garis besar, yang dipelajari di Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti adalah bagaimana menggambar bangunan, mengetahui dan memahami bahan-bahan bangunan, serta menghitung rencana anggaran biaya bangunan. Secara otomatis, suatu pelajaran akan terSkorkus pada tujuan dari jurusan ini, dan siswa-siswa yang belajar di program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti pun mau tidak mau harus mengikutinya.

Seseorang melakukan kegiatan belajar pasti terdorong oleh motivasi yang melatarbelakanginya. Motivasi merupakan kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang dapat menyebabkan individu tersebut melakukan sesuatu atau bertindak. Motivasi seseorang untuk belajar, berasal dari diri sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari lingkungan sekitarnya (motivasi ekstrinsik). Sebagaimana dikemukakan oleh Sardiman (2011: 89-91) bahwa jenis motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik timbul dari dalam diri setiap individu dan

berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang datang dari luar diri seseorang timbul karena keadaan adanya stimulus (rangsangan) dari luar lingkungannya.

Tidak sedikit peserta didik yang belajar, khususnya di program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti SMKN 9 Garut dengan motivasi belajar yang beragam mulai dari keinginan sendiri, cita-cita, serta kondisi lingkungan siswa, baik lingkungan keluarga, masyarakat, maupun lingkungan sekolah itu sendiri, sehingga dalam proses belajar mengajar yang terjadi di SMKN 9 Garut memunculkan karakteristik yang berbeda tergantung motivasi para siswa.

Fenomena yang terjadi adalah pada kelas X SMKN 9 Garut pada saat pembelajaran Dasar-dasar Konstruksi dan Ilmu Ukur Tanah berlangsung terdapat siswa yang tidak bersemangat dalam belajar bahkan melakukan hal-hal yang lain, seperti mengobrol dan sebagainya serta tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Ketika pengumpulan tugas pun, masih banyak siswa-siswa yang belum menyelesaikan tugasnya, bahkan harus mengikuti remedial. Kemudian juga terdapat siswa yang bolos belajar dan malas masuk kelas. Jika tidak ditanggulangi dan berlangsung lama hal ini akan berdampak pada prestasi dan bahkan keberlangsungan siswa selanjutnya di Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti.

Siswa kelas X sendiri merupakan siswa yang mulai beradaptasi saat perpindahan dari Sekolah Menengah Pertama ke Sekolah Menengah Atas, khususnya untuk siswa yang memilih melanjutkan ke SMK mereka akan menemukan mata pelajaran khusus keahlian yang tidak mereka temui sebelumnya di sekolah menengah pertama. Oleh karena itu, perlu diidentifikasi sehingga dapat dicari suatu solusi yang tepat sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan tujuan pembelajaran akan tercapai sebagaimana dikemukakan oleh Sardiman (2011: 40) bahwa “seseorang akan berhasil dalam kegiatan belajar, kalau pada diri seseorang ada keinginan untuk belajar (motivasi). Oleh karena itu penulis mengambil judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata**

Pelajaran Dasar – dasar Konstruksi dan Ilmu Ukur Tanah dalam Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti SMKN 9 Garut”.

B. Rumusan Masalah

“Rumusan Masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”(Sugiyono 2011 :35).

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran mengenai aspek di indikator yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Konstruksi dan Ilmu Ukur Tanah dalam Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti?
2. Bagaimana gambaran mengenai deskriptor dari indikator yang paling dominan dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Konstruksi dan Ilmu Ukur Tanah dalam Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi siswa kelas X pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Konstruksi dan Ilmu Ukur Tanah dalam Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti SMK Negeri 9 Garut.
2. Penelitian ini tidak mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa secara umum.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dimaksudkan untuk menentukan sasaran dari permasalahan agar tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui gambaran mengenai aspek dari indikator apa saja yang paling dominan dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Konstruksi dan Ilmu Ukur Tanah dalam Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti

Rizxy Insanh Timur, 2019

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN DASAR – DASAR KONSTRUKSI DAN ILMU UKUR TANAH PROGRAM KEAHLIAN TEKNOLOGI KONSTRUKSI DAN PROPERTI SMK NEGERI 9 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Mengetahui gambaran mengenai deskriptor dari indikator yang paling dominan dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Konstruksi dan Ilmu Ukur Tanah dalam Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- Secara teoritis penelitian ini akan menyumbangkan ilmu pengetahuan baru bagi keilmuan pendidikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa.

2. Manfaat Praktis

- Memberikan inSkormasi atau bahan pertimbangan kepada guru tentang keadaan atau kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajarnya sehingga tahu apa yang dilakukan.
- Memberikan inSkormasi kepada pihak sekolah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti sehingga setidaknya jumlah anak yang keluar sekolah dapat dihindari.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur organisasi penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada penulisan ini penulis mengungkapkan pembahasan latar belakang masalah yang diteliti serta penjelasan mengapa masalah yang diteliti itu timbul, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas mengenai landasan teoretis dan empiris yang mendasari penjelasan variabel dalam penelitian sehingga tolak ukur berfikir dalam penelitian ini.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas mengenai metodologi penelitian yang meliputi metode penelitian, variabel, paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menulis menyajikan pembahasan data sebagai hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan mulai dari hasil pengumpulan data, analisis hasil pengolahan data, dan penafsiran data.

5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, penulis mencoba memberikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian ini.